



**PEMERINTAH  
KABUPATEN TEBO**

# **LAKIP**

**(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)**

**DINAS PEMADAM KEBAKARAN  
DAN PENYELAMATAN KABUPATEN TEBO**

**TAHUN 2019**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rakhmat dan Izin-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo Tahun 2019 telah selesai disusun. Penyusunan LAKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Tebo dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Jambi, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2019. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LAKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo Tahun 2019 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Tebo yang tertib, unggul, tenteram, adil dan sejahtera serta aman dari ancaman bahaya kebakaran dan dampak dari resiko kedaruratan lainnya”**

Perumusan terhadap Visi dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Terwujudnya pengelolaan Instansi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang teratur;
2. Terwujudnya Sumber Daya Manusia Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan yang profesional;
3. Terwujudnya Keadaan yang aman dan kondusif dalam masyarakat;
4. Terpenuhinya keseimbangan pelayanan antar wilayah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan;
5. Terwujudnya kepedulian masyarakat tentang musibah kebakaran yang merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan;
2. Meningkatkan kualitas SDM Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan melalui pendidikan dan pelatihan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) perihal fungsi pencegahan bahaya kebakaran dengan penyusunan peraturan berkaitan;

4. Mewujudkan ketersediaan pos-pos pemadam kebakaran disetiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tebo;
5. Mendorong terciptanya kesadaran dalam setiap lapisan masyarakat akan bahaya kebakaran dan pentingnya pencegahan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2019, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Tebo telah merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam program sesuai skala prioritas melalui APBD Kabupaten Tebo dan sumber dana lainnya Tahun Anggaran 2019, untuk mendukung pencapaian sasaran dalam indikator kinerja (outcome/output) dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Outcome/Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)			
			Sangat Baik (100%) (indikator)	Baik (85% sd < 100%) (indikator)	Sedang (70% sd < 85%) (indikator)	Kurang Baik (0 sd < 70%) (indikator)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran	Persentase Bangunan Industri yang memiliki alat proteksi kebakaran	√			
		Persentase kegiatan sosialisasi/penyuluhan pencegahan kebakaran		√		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan	Persentase kebakaran yang tertangani memenuhi waktu tanggap (Response Time)	√			
		Persentase sarana prasarana penanggulangan kebakaran yang memadai sesuai standar		√		
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>		

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja (performance plan) sebanyak indikator kinerja sasaran :

- Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 2 indikator kinerja sasaran strategis.
- Terlaksana dengan "baik" sebanyak 2 indikator kinerja sasaran strategis.

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 2 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 % tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (100%)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran	Persentase Bangunan Industri yang memiliki alat proteksi kebakaran
2	Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan	Persentase kebakaran yang tertangani memenuhi waktu tanggap (Response Time)

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan "baik" sebanyak 2 indikator sasaran strategis atau sebesar 100 % tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (100%)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran	Persentase kegiatan sosialisasi/penyuluhan pencegahan kebakaran
2	Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan	Persentase sarana prasarana penanggulangan kebakaran yang memadai sesuai standar

Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100 %) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

1. Jangka waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan, hal ini dikarenakan berbagai faktor, seperti landasan pelaksanaan pengesahan APBD-P yang terjadi pada triwulan ke-empat dan lain-lain.
2. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan kegiatan yang direncanakan.

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan / permasalahan-permasalahan diungkapkan di dalam bab-bab LAKIP ini.

Berbagai keberhasilan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo tersebut di atas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

Muara Tebo, Januari 2019

**Plt. KEPALA DINAS,**



**AFRIANSYAH, S.IP, M.SI**

**Pembina Tk. I**

**NIP. 19720426 199303 1 002**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	<b>1</b>
B. STRUKTUR ORGANISASI .....	<b>2</b>
C. SUMBER DAYA APARATUR .....	<b>3</b>
D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP .....	<b>3</b>
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN .....	<b>4</b>
<b>BAB II     RENCANA STRATEGIS</b>	
A. RENSTRA .....	<b>5</b>
B. RENCANA KINERJA .....	<b>8</b>
C. MONITORING, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KINERJA .....	<b>9</b>
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. INDIKATOR KINERJA .....	<b>10</b>
B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA .....	<b>11</b>
C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS .....	<b>11</b>
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	<b>13</b>
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	<b>14</b>
B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH .....	<b>14</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan peraturan Peraturan Bupati Tebo Nomor 58 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang pencegahan, pemadaman, penyelamatan kebakaran, pembinaan, peningkatan kapasitas personil dan pemberdayaan masyarakat serta sarana prasarana dan menyelenggarakan fungsi diantaranya :

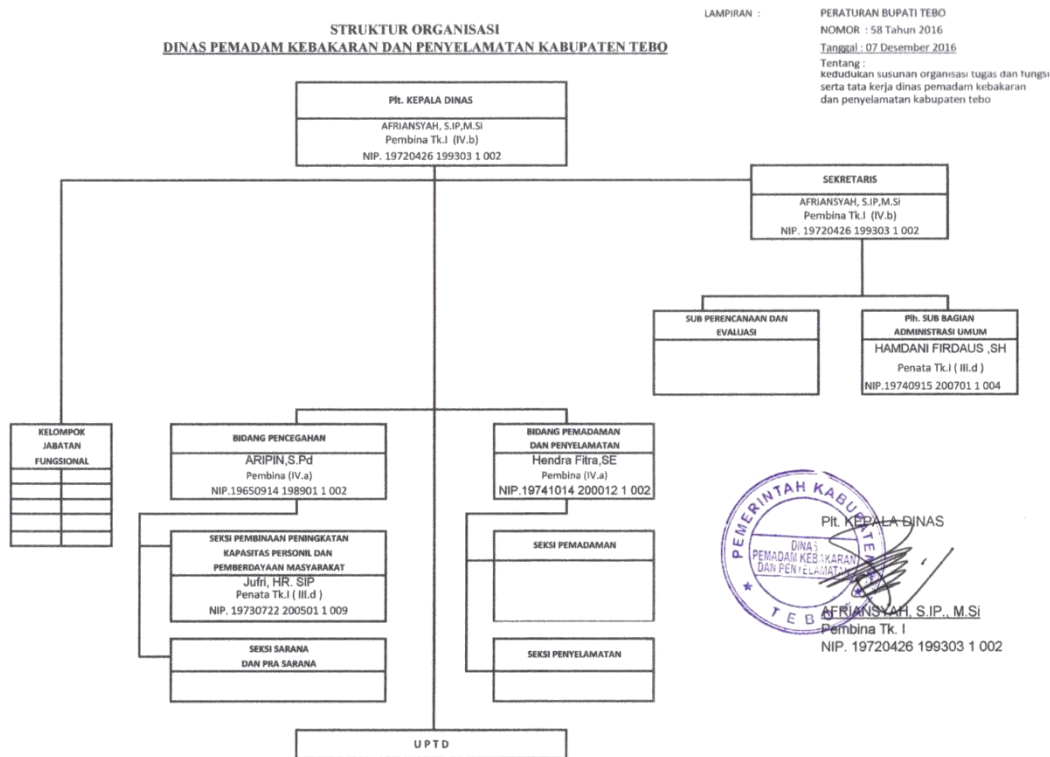
- A. penyusunan rencana program dinas berdasarkan kebijakan umum daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- B. pengevaluasian pelaksanaan kebijakan operasional dengan membandingkan pelaksanaan tugas dengan rencana program sasaran sesuai ketentuan perundangan agar diperoleh hasil maksimal;
- C. perumusan kebijakan daerah bidang pencegahan, pemadaman dan penyelamatan kebakaran, pembinaan, peningkatan kapasitas personil dan pemberdayaan masyarakat serta sarana prasarana;
- D. pemantauan, pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kebijakan pencegahan, pemadaman, penyelamatan kebakaran, pembinaan, peningkatan kapasitas personil dan pemberdayaan masyarakat serta sarana prasarana;
- E. penyelenggaraan monitoring dan pembinaan pelaksanaan penataan organisasi, kelembagaan dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur lingkup dinas;
- F. penyelenggaraan monitoring dan pembinaan pelaksanaan produk hukum lingkup bidang pencegahan, pemadaman, penyelamatan kebakaran, pembinaan, peningkatan kapasitas personil dan pemberdayaan masyarakat serta sarana prasarana;;
- G. penyelenggaraan monitoring dan pembinaan bidang pemadaman, penyelamatan kebakaran, pembinaan, kapasitas personil dan pemberdayaan masyarakat prasarana;
- H. pencegahan, peningkatan serta sarana pelaksanaan hubungan kerja fungsional dengan SKPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat; dan
- I. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **B. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo per 31 Desember 2019 memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas : Afriansyah, S.IP, M.Si
- Sekretaris Dinas : Afriansyah, S.IP, M.Si
- Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi : -
- Kasubbag Administrasi Umum : -
- Kabid Pemadam Kebakaran : Hendra Fitra, SE
- Kasi Pemadam Kebakaran : -
- Kasi Pemadam Penyelamatan : -
- Kabid Pencegahan dan Penyelamatan : Arifin. S.Pd
- Kasi Pembinaan Peningkatan Kapasitas Personil : Jufri. Hr. S.IP
- Kasi Sarana dan Prasarana : -

Adapun struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tanggal 31 Desember 2019 dapat di lihat pada diagram berikut :



### C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan keadaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak 145 orang, dengan golongan sebagai berikut :

<b>Golongan (Pegawai Negeri/Honor)</b>	<b>Keadaan 31 Desember 2019 Jumlah (orang)</b>
Golongan IV	4 Orang
Golongan III	1 Orang
Golongan II	18 Orang
Golongan I	2 Orang
Tenaga Kontrak	120 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>145 Orang</b>

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu :

<b>Pendidikan</b>	<b>Keadaan 31 Desember 2019 Jumlah (orang)</b>
S3	-
S2	2 Orang
S1	14 Orang
D III	8 Orang
D II	-
D I	-
SLTA	115 Orang
SLTP	4 Orang
SD	2 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>145 Orang</b>

### D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo tahun 2019 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Jambi, APBN, Bantuan Luar Negeri, dan sumber pendanaan lainnya yang sah) Tahun Anggaran 2019, yang ditujukan kepada Bupati dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2019.

Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo tahun 2019 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).



## E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LAKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo tahun 2019 ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tebo selama tahun 2019. Penyusunan LAKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja antara realisasi sasaran/program/kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (performance result) tahun 2019 diperbandingkan dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (performance gap) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian LAKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN :</b> Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan LAKIP.
<b>BAB II</b>	<b>RENCANA STRATEGIS :</b> Menjelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan rencana kinerja
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA :</b> Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP :</b> Menyajikan kesimpulan keberhasilan atau kegagalan serta strategi pemecahan masalah untuk perbaikan pada masa yang akan datang.
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## BAB II

### RENCANA STRATEGIS

#### A. RENSTRA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2017 – 2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran

#### **Pernyataan Visi**

---

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo yaitu **“Mewujudkan Kabupaten Tebo yang tertib, unggul, tenteram, adil dan sejahtera serta aman dari ancaman bahaya kebakaran dan dampak dari resiko kedaruratan lainnya”**

#### **Pernyataan Misi**

---

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan;
2. Meningkatkan kualitas SDM Petugas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan melalui pendidikan dan pelatihan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) perihal fungsi pencegahan bahaya kebakaran dengan penyusunan peraturan berkaitan;
4. Mewujudkan ketersediaan pos-pos pemadam kebakaran disetiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tebo;
5. Mendorong terciptanya kesadaran dalam setiap lapisan masyarakat akan bahaya kebakaran dan pentingnya pencegahan.

#### **Tujuan dan Sasaran Strategis**

---

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk

dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis pembangunan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo seperti pada tabel berikut:

Tujuan 1	Mewujudkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan yang terpadu
Sasaran 1	Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran
Sasaran 2	Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan

### **Strategi atau Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis**

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Strategi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo dalam tahun 2019 terdiri atas 1 kebijakan, 6 program yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 30 kegiatan untuk mencapai 1 sasaran dan 3 tujuan strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

<b>Tujuan 1</b>	<b>MEWUJUDKAN PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN SERTA PENYELAMATAN YANG TERPADU</b>		
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran	Melakukan langkah langkah yang dapat mendukung dan mewujudkan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran sesuai dengan	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat.</li> <li>2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air &amp; Listrik.</li> <li>3. Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.</li> <li>4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional</li> <li>5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.</li> <li>6. Penyediaan jasa kebersihan kantor.</li> <li>7. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.</li> <li>8. Penyediaan Alat Tulis Kantor.</li> <li>9. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.</li> <li>10. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor.</li> <li>11. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor</li> </ol>

	ketentuan yang berlaku		<ul style="list-style-type: none"> <li>12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per UU.</li> <li>13. Penyediaan Makanan dan Minuman.</li> <li>14. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.</li> <li>15. Penyediaan Jasa Penunjang ADM/Teknis Perkantoran</li> </ul>
Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan	Melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan Disiplin dan Sumber Daya Aparatur pemadam kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.</li> <li>2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.</li> <li>3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pemerilahan rutin/berkala gedung kantor.</li> <li>2. Rehabilitas Pemerilahan rutin/berkala kendaraan Dinas/operasional</li> <li>3. Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/ operasional .</li> <li>1. Pendidikan dan Pelatihan Formal</li> <li>1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi SKPD.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Peningkatan ke Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran</li> <li>5. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</li> <li>6. Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Norma, Standar, Prosedur dan Manual Pencegahan Kebakaran</li> <li>2. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran</li> <li>3. Penyuluhan Pencegahan Bencana Kebakaran</li> <li>4. Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran</li> <li>5. Rehabilitas Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran</li> <li>6. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran</li> <li>7. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran</li> <li>8. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan</li> <li>1. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD</li> <li>1. Penyelenggaraan Pameran Investasi</li> </ul>

## B. RENCANA KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (performance plan) tahun 2019 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo selama tahun 2019. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama setahun dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan benchmark dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi.

Rencana kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo dalam tahun 2019 terdiri atas 2 Sasaran Strategis dengan 4 Indikator Kinerja yang didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebanyak 4 Indikator Kinerja untuk mencapai 2 sasaran strategis, dapat dijabarkan seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target	Rincian Target Kinerja Per Triwulan				Kegiatan Pendukung Yang Akan Dilaksanakan
					I	II	III	IV	
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran	Persentase Bangunan Industri yang memiliki alat Proteksi Kebakaran	%	35%	5%	15%	25%	35%	Pemeriksaan alat proteksi kebakaran
		Persentase kegiatan sosialisasi/penyuluhan pencegahan kebakaran	%	40%	10%	20%	30%	40%	Sosialisasi bahaya kebakaran pada dinas instansi
2	Meningkatnya kualitas pelayanan Penanggulangan Kebakaran dan penyelamatan	Persentase kebakaran yang tertangani memenuhi waktu tanggap (Response Time)	%	40%	25%	30%	35%	40%	Kegiatan diklat aparaturnya pemadam kebakaran
		Persentase sarana prasarana penanggulangan kebakaran yang memadai sesuai standar	%	60%	50%	50%	50%	60%	Pengadaan peralatan yang layak pakai dan memenuhi standar

### C. MONITORING, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KINERJA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian	Langkah dan Upaya Tindak Lanjut Rencana Aksi di Tahun 2020
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran	Persentase Bangunan Industri yang memiliki alat Proteksi Kebakaran	%	35%	35%	100%	Pemeriksaan alat proteksi kebakaran
		Persentase kegiatan sosialisasi/penyuluhan pencegahan kebakaran	%	40%	35%	87%	Sosialisasi bahaya kebakaran pada dinas instansi
2	Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Persentase kebakaran yang tertangani memenuhi waktu tanggap (Response Time)	%	40%	54%	135%	Kegiatan diklat aparaturnya pemadam kebakaran
		Persentase sarana prasarana penanggulangan kebakaran yang memadai sesuai standar	%	60%	58%	96%	Pengadaan peralatan yang layak pakai dan memenuhi standar

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggung jawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

#### A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (Input)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. **Indikator Keluaran (Output)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.
4. **Indikator Hasil (Outcome)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (Benefit)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (Impact)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo tahun 2019 ini baru bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Keluaran (Output)/Indikator hasil (Outcome)**.

## B. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

## C. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS TAHUN 2019

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Tebo tahun 2019 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi atas sebanyak 10 indikator kinerja dengan 5 sasaran strategis, dan menentukan persentase hasil pencapaiannya. Persentase hasil capaian dikelompokkan dalam 4 klasifikasi penilaian yaitu:

- Pencapaian indikator kinerja sasaran 100 % predikatnya **“Sangat Baik”**
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 85 % sampai dengan di bawah 100 % predikatnya **“Baik”**
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 70 % sampai dengan di bawah 85 % predikatnya **“Sedang”**
- Pencapaian indikator kinerja sasaran 0 % sampai dengan di bawah 70 % predikatnya **“Kurang Baik”**

<b>Sasaran 1</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran</b>
------------------	---

Analisis pencapaian target indikator kinerja pada sasaran nomor 1 yaitu Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan, serta terwujudnya pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan yang terpadu adalah sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1. Persentase Bangunan Industri yang memiliki alat Proteksi Kebakaran	35%	35%	100%
2. Persentase kegiatan sosialisasi/penyuluhan pencegahan kebakaran	40%	35%	87%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari Indikator Sasaran Strategis nomor 1 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan pencegahan kebakaran, serta terwujudnya pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan yang terpadu adalah sebagai berikut :



No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	100%	Sangat Baik	1
2	85% sd < 100%	Baik	1
3	70% sd < 85%	Sedang	0
4	0 sd < 70%	Kurang Baik	0
	<b>Jumlah</b>	-	<b>2</b>

Dengan demikian pencapaian sasaran dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 1 indikator. Predikat Baik 1 indikator, predikat sedang 0 indikator dan predikat kurang baik 0 indikator.

<b>Sasaran 2</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan</b>
------------------	--

Analisis pencapaian target indikator kinerja pada sasaran nomor 2 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan serta terwujudnya pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan yang terpadu adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
1. Persentase kebakaran yang tertangani memenuhi waktu tanggap (Response Time)	40%	54%	135%
2. Persentase kegiatan sosialisasi/penyuluhan pencegahan kebakaran	60%	58%	96%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 2 Indikator Sasaran Strategis nomor 2 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan kebakaran dan Penyelamatan serta pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan yang terpadu adalah sebagai berikut

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	100%	Sangat Baik	1
2	85% sd < 100%	Baik	1
3	70% sd < 85%	Sedang	0
4	0 sd < 70%	Kurang Baik	0
	<b>Jumlah</b>	-	<b>2</b>

Dengan demikian pencapaian sasaran dengan predikat sangat baik (100%) adalah sebanyak 1 indikator, predikat baik 1 Indikator dan predikat sedang 0, sedangkan predikat kurang baik 0 indikator .

#### D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Tebo dan sumber lainnya yang sah (APBD Provinsi Jambi, APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo adalah sebesar Rp. 2,979,379,905 dengan realisasi sebesar Rp. 2,957,228,24 atau 99,64 %, dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi %
1	APBD Pemerintah Kabupaten .	2,979,379,905,-	2,957,228,241,-	99,64
2	APBD Pemerintah Provinsi Jambi	0	0	
3	APBN/Dekonsentrasi	0	0	
4	APBN/Tugas Perbantuan	0	0	
5	Bantuan Luar Negeri	0	0	
6	Bantuan Masyarakat dan lain-lain	0	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>2,979,379,905,-</b>	<b>2,957,228,241,-</b>	<b>99,64</b>

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% disebabkan hambatan-hambatan / permasalahan yang sudah diuraikan di dalam pencapaian indikator sasaran pada analisis pencapaian sasaran strategis akuntabilitas kinerja di bagian depan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2019, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo telah merencanakan dan melaksanakan 30 kegiatan dalam 6 program sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2019, untuk mendukung pencapaian 2 sasaran dalam indikator kinerja (output) dan 1 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 4 indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
  - Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 2 indikator sasaran strategis
  - Terlaksana dengan "baik" sebanyak 2 indikator sasaran strategis
  - Terlaksana dengan "sedang" sebanyak 0 indikator sasaran strategis
  - Terlaksana dengan "kurang baik" sebanyak 0 indikator sasaran strategis.
3. Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100%) disebabkan, yaitu :
  - Belum memadainya sarana dan prasarana peralatan pemadam kebakaran serta masih kurangnya Sumber Daya Manusia personil Pemadam Kebakaran maupun staf.

#### **B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH**

Untuk meningkatkan kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo pada masa yang akan datang, perlu strategi untuk pemecahan masalah yang timbul pada saat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo, hal ini dikarenakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tebo merupakan OPD yang memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dengan beban kerja dan tanggung jawab yang cukup besar, sehingga mutlak diperlukan adanya peningkatan jumlah aparatur serta peningkatan kualitas SDM yang cakap dan mampu memberikan pelayan prima baik secara internal (Instansi lain, dll) maupun eksternal (masyarakat luas).
2. Adanya peningkatan partisipasi aktif semua pihak terkait baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun monitoring dan pelaporan pada tiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dapat mendorong terciptanya akuntabilitas dan kinerja pemerintahan yang baik.